

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif deskriptif, yaitu metode menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian agar dapat ditarik kesimpulan yang lebih jelas. Penelitian deskriptif menggambarkan alur klaim JHT di BPJS Ketenagakerjaan. Metode kualitatif bersifat deskriptif yang tujuan utamanya mencoba memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta pemahaman yang holistik atau menyeluruh, berdasarkan situasi yang wajar (natural setting) dari fenomena yang akan diteliti, dan peneliti sendiri bertindak sebagai instrument kunci memperoleh data yang dibutuhkan (Yusanto, 2020)

3.2 Informan Penelitian

Di dalam penelitian, informan adalah orang yang akan menjadi sumber informasi penelitian yang akan dilaksanakan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Berikut merupakan informan penelitian di BPJS Ketenagakerjaan Jombang

Tabel 3.1 Informan penelitian

No	Informan	Teknik pengambilan data	Informasi yang didapatkan
1.	Satpam	Wawancara mendalam	Syarat-syarat klaim JHT
2.	Bagian pelayanan	Wawancara mendalam	Syarat-syarat klaim JHT, verifikasi klaim JHT, dan tata cara pembayaran
3.	Bagian keuangan	Wawancara mendalam	Verifikasi klaim JHT dan tata cara pembayaran

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data secara langsung dengan memakai metode pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Menurut (Notoatmodjo, 2010) dalam penelitian, terutama dengan menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, kualitas informasi atau data sangat tergantung dengan sumber informasinya yakni informan. Dalam mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian ke BPJS Ketenagakerjaan Jombang. Setelah mendapatkan izin, peneliti menentukan waktu wawancara dengan infoman. Pada saat waktu yang telah disepakati, peneliti datang langsung ke BPJS Ketenagakerjaan Jombang untuk melalukan wawancara dengan beberapa informan.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Peneliti menggunakan data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui wawancara dengan para informan. Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan peneliti diperoleh langsung yang bersumber di lokasi penelitian dengan cara melakukan wawancara yang diperoleh dari informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan untuk mengetahui alur klaim jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Jombang.

3.4 Lokasi & Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Jombang yang beralamat di jalan Soekarno – Hatta Blok B22 – B23 Ruko Cempaka Mas, Babatan, Kepuhkembeng, Peterongan, Jombang, Jawa Timur 61419

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2022 – Januari 2023

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap dan dapat memberikan gambaran yang jelas yang dibutuhkan oleh peneliti (Irdanasari, 2021). Penelitian ini menggunakan metode analisis tematik, merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola dan menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Heriyanto, 2018).

Berikut tahapan-tahapan analisa data dengan menggunakan metode analisis tematik

1. Memahami data

Tahap pertama peneliti akan memahami data secara mendalam berdasarkan perspektif dari informan penelitian. Tentu sumbernya adalah dari transkrip wawancara dan juga rekaman suara yang didapat saat proses wawancara

2. Menyusun Kode

Dalam hal ini peneliti lah yang menentukan data mana saja dalam transkrip wawancaranya yang perlu dikode. Kode yang dibuat menggambarkan secara langsung apa yang tampak dari data. Selain itu kode juga dapat dibuat dengan menuliskan makna yang terkandung didalam data.

3. Mencari Tema

Meninjau kembali semua kode dan kelompok yang sudah dibentuk, pengecekan kembali semua kode ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kode didalam masing-masing kelompok mempunyai makna yang sama.

Teknik pemeriksaan keabsahan data (*trustworthiness*) penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dalam pengumpulan data penelitian sering dijumpai ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari narasumber satu dengan yang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat membuat data yang berbeda tersebut, agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan akurat (Roza Linda, 2016). Pada penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain (Alfansyur & Mariyani, 2020).

3.6 Penyajian Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga data analisis secara kualitatif dengan menggunakan kata - kata yang disusun ke dalam teks. Hasil penelitian ini juga disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif yaitu menjabarkan alur klaim jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Jombang.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan adalah penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Menurut (Notoatmodjo, 2014 dikutip dalam buku Etika Penelitian & Penulisan Ilmiah, IM Sukamerta dkk, 2017) etika penelitian yang harus dipegang teguh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak informan untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian tersebut. Selain itu, memberikan kebebasan kepada informan dalam memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Informan memiliki berbagai hak dasar sebagai individu yang didalamnya meliputi privasi serta kebebasan dalam hal pemberian informasi.

3. Keadilan dan Keterbukaan

Berperilaku adil, jujur, terbuka, dan berhati-hati terhadap lingkungan penelitiannya yaitu dengan cara mengkondisikan lingkungan penelitian sesuai dengan prinsip keterbukaan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian.

4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian ini hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan tempat yang akan diteliti. Selain itu peneliti seharusnya memperhatikan dampak yang dapat merugikan masyarakat dan subyek penelitian. Oleh karena itu pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dengan meminimalkan atau mencegah timbulnya rasa sakit, cedera atau stres subyek penelitian.